

DAFTAR PUSTAKA

1. Adhikary, M., Tiwari, P., Singh, S. & Karoo, C. Study of self medication practices and its determinant among college students of Delhi University North Campus, New Delhi, India. *Int. J. Med. Sci. Public Heal.* **3**, 406 (2014).
2. Hasil Riskesdas 2013.
3. Badan Pusat Statistik. Presentase penduduk yang mengobati sendiri selama sebulan terakhir. *Present. Pendud. yang mengobati sendiri selama sebulan terakhir 2015-2020* (2020).
4. setya enti rikomah. farmasi klinik. in *farmasi klinik* (Deepublish, 2018).
5. Farmasi, J. S., Harahap, N. A. & Tanuwijaya, J. 129397-ID-none. **3**, 186–192 (2017).
6. Irawati, R., Rumi, A. & Parumpu, F. A. Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Analgesik Pada Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Tadulako Di Kota Palu. *J. Heal. Sains* **2**, 350–361 (2021).
7. Pratiwi, P. N., Pristianty, L., Noorrizka, G. & Impian, A. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid Oral Pada Etnis Thionghoa Di Surabaya. *J. Farm. Komunitas* **1**, 36–40 (2014).
8. Bunardi, A., Rizkifani, S. & Nurmainah, N. Studi Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik Pada Mahasiswa Kesehatan. *J. Mhs. Farm. Fak. Kedokt. UNTAN* **4**, 109–117 (2021).

9. Lydya, N. P. *et al.* Gambaran tingkat pengetahuan penggunaan swamedikasi analgesik di Kota Denpasar. *Lomb. J. Sci.* **2**, 34–39 (2020).
10. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. *Pedoman Pengguna. Obat Bebas dan Bebas Terbatas* 9–36 (2007).
11. Izzatin, I. A. N. Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker Di Beberapa Apotik Wilayah Surabaya Selatan. *J. Ilm. Mhs. Univ. Surabaya* **4**, 1–15 (2015).
12. afif, ahmad. Hubungan Tingkat Kepetahuan dengan ketepatan penggunaan obat analgetik pada swamedikasi nyeri dimasyarakat kabupaten demak. **II**, 1–15 (2015).
13. imas, M., Nauri, A. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI* (2018).
14. Chandra, C., Tjitrosantoso, H. & Lolo, W. A. Studi Penggunaan Obat Analgesik pada Pasien Cedera Kepala (Concussion) di RSUP PROF . Dr . R . D . KANDOU. *Pharmacon* **5**, 197–204 (2016).
15. Mita, R. S. & Husni, P. Pemberian Pemahaman Mengenai Penggunaan Obat Analgesik Secara Rasional Pada Masyarakat Di Arjasari Kabupaten Bandung. *Apl. Ipteks untuk Masy.* **6**, 193–194 (2017).
16. Departemen Farmakologi dan Terapeutik. *Farmakologi dan Terapi Edisi 6.* (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta, 2016).
17. Tjay, T. H. & Rahardja, K. *Obat Obat Penting Edisi 7. Pt Elex Media Komputindo* vol. 53 (2015).

18. Nursalam. *Konsep & Metode Keperawatan (ed.2)*. (Salemba Medika, 2008).
19. hermawan, iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. (Hidayarul Qur'an Kuningan, 2019).
20. Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Alfabeta Bandung, 2013).
21. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. in (2005).
22. Sundayana R. *Statistika Penelitian Pendidikan*. (Alfabeta Bandung, 2018).
23. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. (Kementrian Kesehatan RI, 2020).
24. Ikaditya, L. Hubungan Karakteristik Umur Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Tentang. *J. Kesehat. Bakti Tunas Husada J. Ilmu-ilmu Keperawatan, Anal. Kesehat. dan Farm.* **16**, 171 (2016).
25. Khairunnisa z, K. z, Sofia, R. & Magfirah, S. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *AVERROUS J. Kedokt. dan Kesehat. Malikussaleh* **7**, 53 (2021).
26. Siti Mutmainah ayu lestari, A. R. dan K. D. Tingkat Pengetahuan Antara Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan Terhadap Penggunaan Vitamin C di Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. *J. Heal. Sains* **2**, (2021).
27. Ika Purnamasari, A. E. R. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *J. Ilm. Kesehat.* (2020).

28. Simanjuntak, M., Prabowo, W. C. & Ramadhan, A. M. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Proceeding Mulawarman Pharm. Conf.* **14**, 129–137 (2021).
29. Ananda, D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Obat Natrium Diklofenak di Apotek. *Pharmacy* **10**, 138 (2013).
30. Nasution, D. R., Setia Dianingati, R. & Annisaa', E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Swamedikasi Penyakit Gastritis Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Di Indonesia the Relationship of Knowledge Level With Gastritis Swamedication Behavior in Health and Non-Health Undergraduate Students i. *Med. Sains J. Ilm. Kefarmasian* **7**, 475–484 (2022).
31. Tri Handayani, D. & Mahardian Kusuma, A. Swamedikasi Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Self Medication Among Students Majoring in Health and Non Health Sciences. *Manaj. dan Pelayanan Farm.* **3**, 197–202 (2013).

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN KUESIONER RESPONDEN FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed consent)

Yth. Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Desti Liana Novita, mahasiswa S1 Farmasi Universitas Garut yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Obat Analgesik Untuk Swamedikasi Nyeri Pada Siswa/i Kesehatan dan Non-Kesehatan di SMK Bhakti Adi Husodo “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mengenai swamedikasi nyeri pada penggunaan obat analgesik. Sehubungan dengan itu saya mengharapkan siswa/i berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuisioner dan saya harapkan jawaban yang diberikan tidak dipengaruhi oleh orang lain serta informasi yang diberikan responden akan dirahasiakan. Saya ucapkan terimakasih atas pengertian, ketersediaan dan kejujuran siswa/i untuk mengisi kuisioner penelitian ini.

Hormat saya

Desti Liana Novita
24041118158

**LAMPIRAN 1
(LANJUTAN)**

Formulir Pernyataan Ketersediaan Dan Keterikutan Responden

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Umur :

Saya mendapatkan informasi dan memahami Penelitian tentang

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku
Swamedikasi Obat Analgesik (Antinyeri)

Nama Peneliti : Desti Liana Novita

Asal Instansi : Jurusan Farmasi Di Universitas Garut

Contact Person : 082176226032

Dengan ini saya menyatakan bersedia mengisi kuisioner tanpa adanya keterpaksaan dari berbagai pihak. Serta, data yang diisikan pada kuisioner ini merupakan data yang sebenar-benarnya tanpa dibuat-buat, ataupun mendapatkan keterpaksaan dari berbagai pihak.

Garut,..... 2022

Responden

()

Kontak Peneliti
Desti Liana Novita/082176226032

LAMPIRAN 2
KUESIONER PENELITIAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik

Isilah pernyataan di bawah ini dengan benar. Data ini akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti

Nama :
Jenis Kelamin : L/P (*coret yang tidak perlu*)
Usia :
Alamat :
Kelas : 10/11/12 (*coret yang tidak perlu*)
Jurusan :
Apakah anda pernah melakukan swamedikasi penggunaan obat antinyeri:
Ya/Tidak (*coret yang tidak perlu*)

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

A. Kuisioner pengetahuan terhadap swamedikasi Obat analgesik

Swamedikasi (Pengobatan Sendiri) adalah pemilihan dan penggunaan obat untuk merawat diri sendiri dari penyakit atau gejala penyakit tanpa menggunakan resep dokter.

Obat anti nyeri adalah obat yang digunakan untuk mengatasi atau menghilangkan nyeri

Isilah Pernyataan berikut dengan memberikan jawaban tanda (✓)

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pengobatan sendiri boleh dilakukan tanpa resep dokter		
2.	Gejala nyeri diantaranya ngilu, rasa seperti ditusuk-tusuk, rasa diremas, rasa terbakar dan kram.		
3.	Paracetamol dapat digunakan untuk mengobati nyeri		
4.	Asam mefenamat dapat digunakan dalam mengobati nyeri		
5.	Obat nyeri yang mengandung paracetamol (saridon dan bodrex) harus dibeli menggunakan resep dokter		
6.	Jika nyeri, lebih baik membeli obat dan berkonsultasi pada tenaga kesehatan terpercaya		
7.	Meminum obat nyeri harus sesuai dengan aturan yang tertera pada kemasan obat		
8.	Obat nyeri seperti Paramex (<i>Paracetamol</i>) dan bodrex (<i>paracetamol</i>) dapat diminum sebelum makan		
9.	Semua obat anti nyeri harus diminum sebelum makan		
10.	Jika pagi lupa minum obat, maka siang hari obat diminum dobel (2 kali jumlah obat seharusnya)		
11.	Penggunaan obat antinyeri dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan sakit maag (nyeri lambung).		
12.	Obat nyeri yang mengandung asam mefenamat (posntan, mefinal) memiliki efek samping pada lambung		
13.	Obat nyeri (Paracetamol aspirin, asmet) harus disimpan di dalam kulkas		
14.	Obat nyeri harus disimpan di tempat yang terhindar dari sinar matahari		
15.	Apabila obat antinyeri sudah melebihi tanggal kadaluarsa, tidak boleh diminum		

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

B. Kuisioner Perilaku Swamedikasi Penggunaan obat Analgesik

Praktik Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik (Antinyeri)

Isilah pernyataan berikut dengan memberikan jawaban tanda (√)

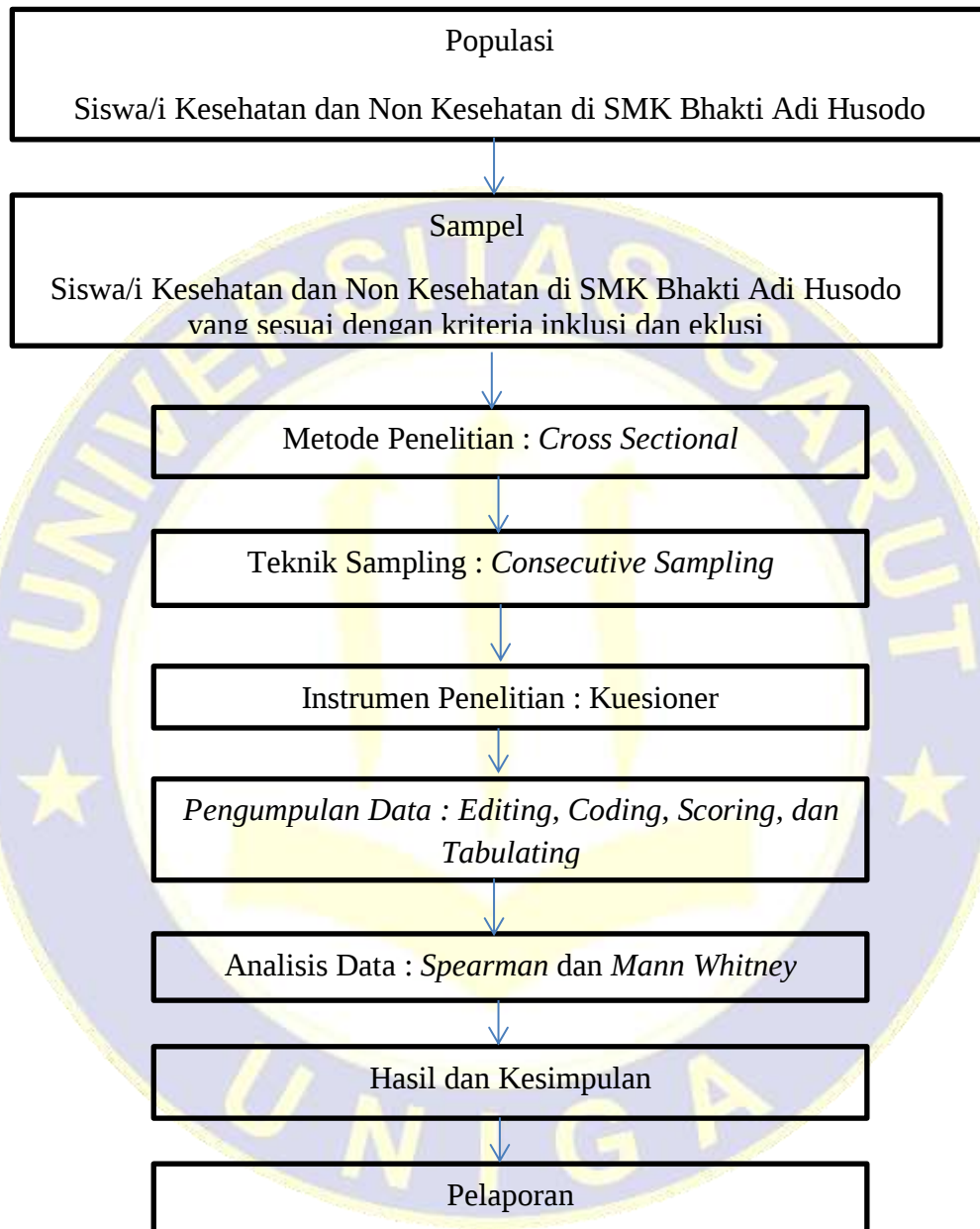
No	Pertanyaan	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Selalu
1.	Saya mengalami salah satu gejala nyeri seperti ngilu, rasa terbakar, kram, diremas dan nyeri seperti ditusuk jarum				
2.	Saya minum obat paracetamol untuk meredakan nyeri saya				
3.	Saya minum obat asam mefenamat untuk meredakan nyeri				
4.	Saya membeli obat dengan berkonsultasi pada apoteker di apotek				
5.	Sebelum minum obat nyeri saya membaca aturan minum pada kemasan obat				
6.	Saya minum obat sesuai dengan aturan yang tertera pada kemasan obat				
7.	Saya minum obat nyeri lebih dari dua dosis jika nyeri tidak kunjung hilang				
8.	Sebelum minum obat nyeri saya membaca informasi efek samping obat yang terdapat pada kemasan obat				
9.	Saya menyimpan obat nyeri seperti saridon (Paracetamol) dan bodrex (Paracetamol) di dalam kulkas				
10.	Saya menyimpan obat ditempat yang terhindar dari sinar matahari langsung				

No	Pertanyaan	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Selalu
11.	Saya memeriksa tanggal kadaluarsa obat sebelum meminum obat				
12.	Saya langsung berobat ke dokter jika nyeri yang dialami tidak sembuh				



LAMPIRAN 3

DIAGRAM METODE PENELITIAN



Gambar VI. 1 Diagram Metode Penelitian

LAMPIRAN 4

HASIL VALIDASI DAN RELIABILITAS PENGETAHUAN

Tabel VI. 1
Hasil Validasi dan Reliabilitas Pengetahuan

Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,334	0,473	Valid
2	0,334	0,556	Valid
3	0,334	0,408	Valid
4	0,334	0,390	Valid
5	0,334	0,341	Valid
6	0,334	0,474	Valid
7	0,334	0,426	Valid
8	0,334	0,406	Valid
9	0,334	0,389	Valid
10	0,334	0,452	Valid
11	0,334	0,386	Valid
12	0,334	0,388	Valid
13	0,334	0,362	Valid
14	0,334	0,364	Valid
15	0,334	0,550	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,657	15

LAMPIRAN 4 LANJUTAN

Tabel VI. 2
Hasil Validasi dan Reliabilitas Perilaku

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,334	0,496	Valid
2	0,334	0,362	Valid
3	0,334	0,358	Valid
4	0,334	0,394	Valid
5	0,334	0,446	Valid
6	0,334	0,450	Valid
7	0,334	0,507	Valid
8	0,334	0,367	Valid
9	0,334	0,370	Valid
10	0,334	0,680	Valid
11	0,334	0,608	Valid
12	0,334	0,530	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,673	12

LAMPIRAN 5

HASIL SPSS

Tabel VI. 3

Hasil SPSS Pengetahuan Jurusan Kesehatan

Pengetahuan Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	2,3	2,3	2,3
	Cukup	18	41,9	41,9	44,2
	Baik	24	55,8	55,8	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

Tabel VI. 4

Hasil SPSS Perilaku Jurusan Kesehatan

Perilaku Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	4,7	4,7	4,7
	Cukup	19	44,2	44,2	48,8
	Baik	22	51,2	51,2	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

Tabel VI. 5

Hasil SPSS Pengetahuan Jurusan Non Kesehatan

Pengetahuan Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	3,4	3,4	3,4
	Cukup	14	48,3	48,3	51,7
	Baik	14	48,3	48,3	100,0
	Total	29	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5 LANJUTAN

		Correlations	
Spearman's rho	Pengetahuan		Pengetahuan
	Perilaku		Perilaku
	Correlation	1,000	,318*
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	,038
	N	43	43
	Correlation	,318*	1,000
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	,038	.
	N	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar VI. 2 Hasil korelasi pengetahuan dan perilaku kesehatan

		Correlations	
Spearman's rho	Pengetahuan Non Kesehatan		Perilaku Non Kesehatan
	Perilaku Non Kesehatan		Perilaku Non Kesehatan
	Correlation	1,000	,218
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	,257
	N	29	29
	Correlation	,218	1,000
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	,257	.
	N	29	29

Gambar VI. 3 Hasil korelasi pengetahuan dan perilaku non-kesehatan

LAMPIRAN 5 LANJUTAN

Test Statistics ^a	
	Pengetahuan
Mann-Whitney U	313,500
Wilcoxon W	748,500
Z	-3,582
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Grouping Variable: Kesehatan dan Non kesehatan	

Gambar VI. 4 Hasil mann whitney pengetahuan

Test Statistics ^a	
	Perilaku
Mann-Whitney U	417,000
Wilcoxon W	852,000
Z	-2,381
Asymp. Sig. (2-tailed)	,017
a. Grouping Variable: Kesehatan dan Non kesehatan	

Gambar VI.5 Hasil mann whitney perilaku

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar VI.6 Dokumentasi penelitian

LAMPIRAN 7
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Desti Liana Novita
Tempat, tanggal lahir : Lampung, 12 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun VII Kuala Tengah II Muara Gading Mas
Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung
Timur Lampung
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Telepon/HP : 082176226032
E-mail : destiliananovita4@gmail.com
Riwayat Pendidikan : - TK Tunas Harapan (2004 – 2006)
- SDN 1 Muara Gading Mas (2006 - 2012)
- SMPN 1 Labuhan Maringgai (2012 – 2015)
- SMK Muh 3 Metro (2015 – 2018)
- Universitas Garut (2018 – sekarang)